

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor perbankan menjadi satu dari sekian banyak faktor yang telah memiliki pengaruh besar dalam dinamika ekonomi negara. Di Indonesia, bank umum konvensional (BUK) memainkan peran penting dalam menyediakan layanan keuangan untuk publik. Itu sebabnya, kesehatan dan stabilitas institusi perbankan umum tradisional tidak diragukan lagi merupakan faktor kunci dalam mengupayakan stabilitas sistem keuangan serta kemajuan kondisi ekonomi sebuah bangsa.

Bank berperan sebagai lembaga yang menjembatani kebutuhan dana antarpemilik modal dan peminjam. Oleh karena itu, bank sebagai lembaga intermediasi berfungsi sebagai saluran pembiayaan, simpan pinjam untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jika tugas dilakukan dengan efektif, perekonomian negara akan stabil.

Mekanisme perantara ini terjadi ketika pemilik dana menitipkan dananya kepada bank dalam bentuk deposito atau tabungan, kemudian bank menyerahkan dananya kepada penerima fasilitas kredit. Agar institusi perbankan dapat berfungsi sebagai lembaga intermediasi, maka bank harus beroperasi dengan baik secara finansial karena tindakan bank ditunjukkan melalui kinerja keuangannya. Performa Finansial berfungsi sebagai salah satu indikator dari aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Laporan keuangan bank merupakan sumber utama untuk mengetahui kinerja keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung berbagai indikator keuangan.

Salah satu parameter penting untuk menilai performa sebuah bank menurut SE BI No. 20/4/PBI/2018 adalah Rasio Profitabilitas. Sebuah bank tentu akan berusaha untuk menghasilkan profitabilitas yang paling tinggi selama menjalankan kegiatan bisnisnya. Tetapi sebaliknya, jika profitabilitas bank tidak dioptimalkan, maka keuntungan atau laba yang akan diterima bank juga tidak maksimal dan tergolong rendah.

Tingkat profitabilitas memperlihatkan kecakapan suatu perusahaan untuk mendatangkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas merupakan acuan kemampuan suatu perusahaan agar bisa menjaga kelangsungan bisnisnya.

Ukuran profitabilitas dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan ROA untuk menilai efektivitas suatu bank untuk menghasilkan pendapatan secara maksimal dari total harta yang dimilikinya. ROA bank yang meningkat menunjukkan posisi keuangan dalam suatu perusahaan yang lebih baik.

Laba atas aset (ROA) mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mendapatkan profit. ROA digunakan untuk menilai keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan rata-rata aset dalam kurun waktu tertentu. Kualitas kinerja perusahaan semakin meningkat seiring dengan tingginya ROA. (Rifansa et al., n.d.)

Faktor internal maupun eksternal memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas bank. pengaruh faktor eksternal terhadap perekonomian bersifat tidak langsung, namun akhirnya memengaruhi kinerja lembaga keuangan. Sebaliknya, faktor internal merujuk pada elemen yang berhubungan secara langsung melalui pengelolaan manajemen bank dalam mencapai *profit*. Aspek internal ini juga termasuk sebagai unsur khusus yang digunakan oleh bank dalam analisis laba perusahaan.

Unsur yang dianalisis adalah sejumlah karakteristik internal yang mana secara langsung mempengaruhi seberapa besar ukuran sebuah bank dapat menghasilkan keuntungan. Beberapa variabel yang menjadi faktor internal adalah rasio-rasio yang menjadi tolak ukur kesehatan keuangan bank. Rasio-rasio tersebut adalah rasio kredit (NPL), rasio likuiditas (LDR), serta rasio efisiensi operasional (BOPO).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Almaa Calista Damayanti dan Wisnu Mawardi (2022) menunjukkan bahwa *Size*, LDR, dan Diversifikasi Pendapatan memberikan dampak positif terhadap kinerja Bank Umum Konvensional, sementara NPL dan BOPO memberikan dampak negatif terhadap kinerja bank tersebut.

Suhesti Ningsih dan Maya Widiana Dewi (2020), menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa NPL dan BOPO memberikan pengaruh signifikan terhadap performa finansial bank-bank konvensional yang terdaftar di BEI.

Enny Istanti, dkk (2021) mengindikasikan bahwa NPL dan LDR memengaruhi ROA secara negatif.

Zaki Ramadhan dan Diah Amalia (2023) menyimpulkan pengaruh NPL dan BOPO terhadap ROA bersifat negatif, sedangkan disisi lain LDR menunjukkan pengaruh positif.

Muhammad Budi Rifansa dan Nur Aisyah F. Pulungan (2022) menunjukkan NPL dan BOPO memiliki hubungan negatif dengan ROA, sementara LDR menunjukkan hubungan yang positif.

Tabel dibawah ini merupakan perhitungan dari rasio ROA, NPL, LDR, dan BOPO dalam bentuk persen (%) pada perusahaan bank umum konvensional 2019-2023.

**Tabel 1. 1 Informasi rasio keuangan seperti ROA, NPL, LDR, dan BOPO untuk bank-bank konvensional dari tahun 2019-2023**

VARIABEL	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
ROA	2.48	1.76	1.91	2.53	2.76
NPL	2.63	3.14	3.22	2.79	2.44
LDR	94.34	83.46	79.11	82.39	84.00
BOPO	80.50	869.15	83.68	77.18	76.34

Data ini diambil dari Laporan Surveillance Perbankan Indonesia ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Bisa dilihat dari data rasio keuangan diatas bahwa perhitungan rasio ROA dari tahun 2019-2023 sangat berfluktuasi. Tahun 2023 mencatatkan ROA tertinggi sebesar 2,76% berdasarkan data yang ada, dan pada tahun 2020 ROA terendah yaitu 1,76%. Meskipun demikian nilai ROA masih menandakan bahwa kategori ini dianggap sehat berlandaskan kerangka peraturan yang diresmikan oleh Bank Indonesia sebagaimana tercantum dalam Peraturan No.13/1/PBI/2011, batas minimum tingkat rasio ROA telah ditetapkan yaitu sebesar 1,5%.

Kriteria sampel dan lama periode pengamatan menjadi perbedaan utama dibandingkan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 hingga 2023.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat menilai efektivitas biaya operasional, risiko yang terkait dengan kredit bermasalah, dan posisi likuiditas dalam keaitannya dengan keuntungan bank dengan judul **“Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Uraian mengenai topik permasalahan dalam penelitian ini akan dilakukan berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, yaitu :

1. Bagaimana *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi profitabilitas bank umum konvensional di BEI?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut berdasarkan masalah yang diangkat pada bagian sebelumnya :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini tercantum di bawah ini, dan berharap dapat bermanfaat bagi semua pihak :

1. Kontribusi Akademis  
Harapan dari penelitian ini adalah agar hasilnya dapat menjadi referensi penting dan informasinya berguna bagi peneliti serta akademis di bidang keuangan.
2. Kontribusi Praktis Bagi Industri Perbankan  
Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk mengoptimalkan profitabilitas bank yang dikelola
3. Pengembangan Kebijakan Regulasi  
Penelitian ini kiranya dapat membantu regulator dan otoritas pengawas di industri perbankan untuk dapat memahami dampak NPL, LDR, dan BOPO terhadap kesehatan Bank. informasi dari penelitian

ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan dan regulasi yang lebih baik untuk menjaga stabilitas dan kesehatan pada industri perbankan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana manajemen risiko dapat memengaruhi kinerja finansial bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk Kepentingan Umum

Informasi dari penelitian ini kiranya dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang industri perbankan dalam menilai kondisi keuangan suatu bank serta dapat membantu masyarakat yang ingin mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan memahami risiko yang terkait dengan investasi di sektor perbankan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun garis besar sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat informasi mengenai latar belakang, tujuan dari penulisan, dan sistematika penulisan tugas akhir.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Teori-teori lanjutan yang terdiri dari berbagai teori, hipotesis dan sistem pemikiran perbankan, profitabilitas, rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR), kredit bermasalah (NPL), dan laba operasional dari biaya operasional (BOPO), akan dibahas dalam bab ini

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang dijelaskan dalam bab ini mencakup lokasi dan topik penelitian, definisi variabel operasional, jenis serta sampel penelitian, jenis dan jumlah data, serta metode pengumpulan dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil dari analisis hipotesis yang diuji, termasuk proses pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis hasil yang telah dilakukan.

**BAB V : PENTUP**

Bab ini mencakup kesimpulan penelitian, saran untuk tindakan lebih lanjut, dan masukan yang diperoleh berdasarkan analisis dari penelitian yang telah dilakukan.

